



PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Mohammad Baedi[✉]

Guru SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, Tegal, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2013
Disetujui Maret 2013
Dipublikasikan April 2013

Keywords:
Management
Intensive class

Abstrak

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP N 2 Kramat dengan menerapkan beberapa langkah, yaitu: pertama, merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah; kedua, membentuk kepanitiaan, ketiga, proses perumusan; dan keempat, penetapan perencanaan, 2) Pengorganisasian pengelolaan kelas unggulan dibentuk kepanitiaan 3) Pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan dibentuk merencanakan kebutuhan kelas unggulan dan 4) Evaluasi yang digunakan dalam pengelolaan kelas unggulan yaitu dengan menggunakan analisis SWOT.

Abstract

The purposes of this study to know and analysis intensive class management at SMP N 2 Kramat. This research used the qualitative method with research strategy of studying case. The method of gathering the data were done by interview, observation, dan studying the document. The result shows that intensive class management planning at SMP N 2 Kramat, were implementing some steps, as follows 1) formulating vision, mission and school target, 2) forming comitee, 3) formulating process, and 4) planning strategy. 2) Organizing for intensive class management is making committee, 3) Actuating for intensive class management was intensive class needs planning, and 4) evaluating for intensive class management used SWOT analysis.

©Universitas Negeri Semarang 2013

[✉] Alamat korespondensi:
SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, Tegal, Indonesia

PENDAHULUAN

Kelas unggulan dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang luar biasa. Pemberian pelayanan pembelajaran khusus tersebut dilakukan agar potensi anak berbakat dapat berkembang secara optimal (Hisyam & Suyata, 2000). Kelas unggulan dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran pendidikan sebagai kelas model dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Untuk pencapaian keunggulan tersebut, maka masukan (siswa, guru, cara pengelolaan, dan proses pembelajaran) harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut. Pro dan kontra dari beberapa kalangan juga mewarnai perjalanan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal. Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang keunikan-keunikan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat perlu diteliti mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan kelas unggulan, serta kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan kelas unggulan dan dampak-dampak yang ditimbulkan khususnya bagi siswa SMP Negeri 2 Kramat.

Permasalahan dalam penelitian ini dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut : 1) Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat?, 2) Bagaimana pengorganisasian pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat?, 3) Bagaimana pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat?, dan 4) Bagaimana evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat? Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Perencanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat, 2) Pengorganisasian pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat, 3) Pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat, dan 4) Evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat.

METODE

Model penelitian yang digunakan adalah model kualitatif. Rancangan penelitian studi kasus yang memusatkan perhatian pada pengelolaan kelas unggulan di SMP N 2 Kramat. Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi di SMP Negeri 2 Kramat. Setting penelitian dilaksanakan pada situasi pembelajaran baik pada waktu pagi, siang atau sore. Aktivitas wawancara menyesuaikan kondisi dan kesiapan para informan di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi (*participan observation*) yang dilakukan secara formal maupun informal, wawancara disertai dialog lepas dan diikuti wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara dipergunakan untuk menangkap makna mendasar melalui interaksi spesifik, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan dan mengkaji beberapa dokumen relevan berupa arsip, grafik, foto dan sebagainya yang mengandung informasi penting. Secara singkat peneliti mengoleksi data, kemudian dianalisis triangulasi dengan data yang sama tetapi dari sumber berbeda. Data yang cukup relevan direduksi, disusun lagi, dan kemudian dibahas. Data tersebut dibandingkan dengan teori dan sebuah kesimpulan dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat dilakukan melalui rapat-rapat resmi di sekolah yang dihadiri oleh kepala sekolah, komite sekolah, pembantu kepala sekolah, beberapa orang guru dan staff tata usaha. Perencanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat meliputi perumusan visi dan misi sekolah serta tujuan diselenggarakannya kelas unggulan, pembentukan kepanitiaan pengelolaan kelas unggulan, dan proses perumusan kelas unggulan.

Pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat Pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat meliputi perencanaan kebutuhan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan yaitu input siswa yang unggul, guru pengajar yang kompeten, kurikulum yang digunakan, ruang-ruang kelas yang kondusif dilengkapi dengan sarana multimedia, dan tentunya dana yang akan digunakan untuk membiayai pelaksanaan kelas unggulan. Kendala-kendala yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan, terdapat tiga yang paling berpengaruh yaitu kepemimpinan, dukungan pemerintah dan masyarakat, dan anggaran dana. Adapun untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut dengan musyawarah untuk mufakat apabila masalah tersebut datangnya dari masyarakat dan melaksanakan perintah dari dinas dalam mengelola kelas unggulan ini sehingga tidak bertentangan dengan peraturan yang ada.

Evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat. Evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini ditentukan melalui rapat resmi dalam menentukan

evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat. Waktu pelaporan evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat adalah setelah tim yang dibentuk oleh kepala sekolah bekerja dan dilaporkan kepada kepala sekolah dan komite sekolah.

Proses merancang suatu perencanaan harus memberikan kesempatan yang cukup untuk berdiskusi "*brainstorming*", mengutarakan perasaan dan sikap, mengidentifikasi kebutuhan dan harapan, menyiapkan informasi, dan memecahkan selisih pendapat. Kegiatan tersebut penting artinya untuk mendapatkan masukan yang berharga selama proses perencanaan berlangsung.

Pengorganisasian pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat yaitu menetapkan pengelola kelas unggulan, kebutuhan yang diperlukan dalam pengelolaan kelas unggulan seperti input siswa, guru pengajar, kurikulum yang digunakan, sarana dan prasarananya, dan dana pengelolaannya. Pelaksanaan kelas unggulan ini juga direncanakan waktu kerja panitia pengelolaan kelas unggulan yaitu selama 1 tahun. Sejalan apa yang diungkapkan oleh Terry (1986) bahwa Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu". Dibentuknya kepanitiaan pengelola kelas unggulan tersebut adalah untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengelolaan kelas unggulan yang profesional dengan mengedepankan pelayanan yang baik terhadap peserta didik. Kepanitiaan ini dibentuk melalui musyawarah secara resmi di sekolah. Dalam musyawarah ini dilibatkan kepala sekolah, komite sekolah, pembantu sekolah dan beberapa perwakilan guru.

Pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat meliputi perencanaan kebutuhan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan yaitu input siswa yang unggul, guru pengajar yang kompeten, kurikulum yang digunakan, ruang-ruang kelas yang kondusif dilengkapi dengan sarana multimedia, dan tentunya dana yang akan digunakan untuk membiayai pelaksanaan kelas unggulan. Kendala-kendala yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan, terdapat tiga yang paling berpengaruh yaitu kepemimpinan, dukungan

pemerintah dan masyarakat, dan anggaran dana. Adapun untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut dengan musyawarah untuk mufakat apabila masalah tersebut datangnya dari masyarakat dan melaksanakan perintah dari dinas dalam mengelola kelas unggulan ini sehingga tidak bertentangan dengan peraturan yang ada. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP N 2 Kramat sudah relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Terry (1986) yang mengemukakan bahwa (pelaksanaan) *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran. Melalui perencanaan kebutuhan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan dan penelaahan terhadap kendala-kendala yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan serta solusinya merupakan konsep pengelola sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh Hisyam & Suyata, (2000) menjelaskan bahwa kelas unggulan dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang luar biasa

Evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini ditentukan melalui rapat resmi dalam menentukan evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat. Waktu pelaporan evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat adalah setelah tim yang dibentuk oleh kepala sekolah bekerja dan dilaporkan kepada kepala sekolah dan komite sekolah. Sesuai dengan konsep evaluasi diri menurut Fatah (2004) evaluasi internal dapat dilakukan dengan analisis SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunity, dan Threats*) yaitu menganalisis kekuatan dan kelemahan lembaga (internal), serta peluang dan ancaman (eksternal) yang dihadapi.

SIMPULAN

Perencanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat dilakukan melalui rapat-rapat resmi di sekolah yang dihadiri oleh kepala sekolah, komite sekolah, pembantu kepala sekolah, beberapa orang guru dan staff tata usaha sekolah. Perencanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat meliputi merumuskan visi dan misi sekolah serta tujuan diselenggarakannya kelas unggulan, kedua dibentuk kepanitiaan pengelolaan

kelas unggulan, ketiga proses perumusan kelas unggulan.

Pengorganisasian pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat yaitu menetapkan pengelola kelas unggulan, kebutuhan yang diperlukan dalam pengelolaan kelas unggulan seperti input siswa, guru pengajar, kurikulum yang digunakan, sarana dan prasarananya, dan dana pengelolaannya. Dalam pelaksanaan kelas unggulan ini juga direncanakan waktu kerja panitia pengelolaan kelas unggulan dalam mengelola kelas unggulan selama 1 tahun, yang mana tempo ini bisa ditambah apabila belum mencukupi.

Pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat meliputi perencanaan kebutuhan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas unggulan yaitu input siswa yang unggul, guru pengajar yang kompeten, kurikulum yang digunakan, ruang-ruang kelas yang kondusif dilengkapi dengan sarana multimedia, dan tentunya dana yang akan digunakan untuk membiayai pelaksanaan kelas unggulan. Evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2

Kramat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini ditentukan melalui rapat resmi dalam menentukan evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat. Waktu pelaporan evaluasi pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat adalah setelah tim yang dibentuk oleh kepala sekolah bekerja dan dilaporkan kepada kepala sekolah dan komite sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah, N. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung : Pustaka Bai Quraisy
- Hisyam, Dj & Suyata. 2000. Evaluasi pelaksanaan pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) Unggul di SMU I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi PPS* Universitas Negeri Yogyakarta, 3,II
- Terry, G.R. 1986. *Prinsip-prinsip Manajemen, (Terjemahan J Smith DFM)*. Jakarta: Bumi Aksara